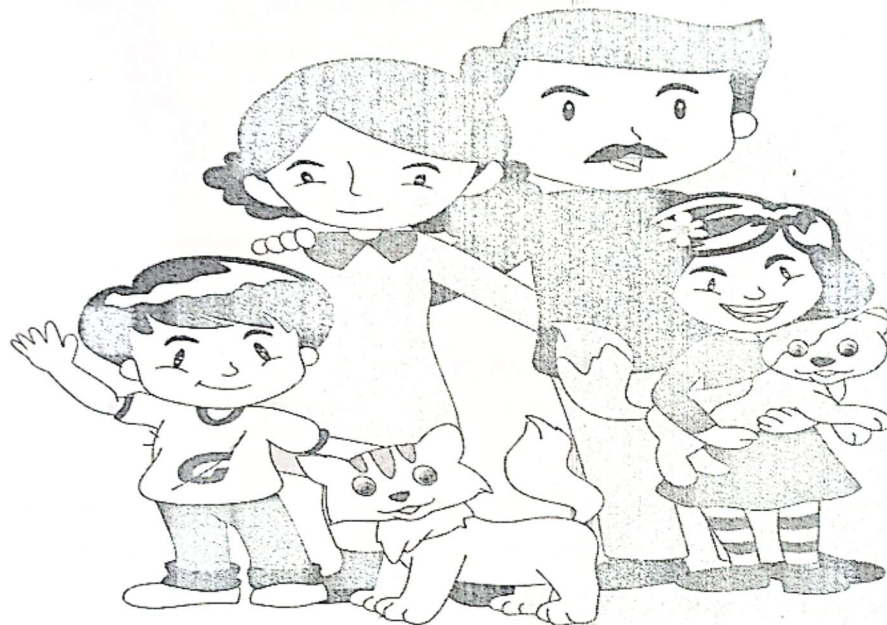




PUSAT
PEMBELAJARAN
KELUARGA
DINAS PEREMPUAN DAN ANAK
PROVINSI JAWA TENGGAH



Kerangka Acuan Kegiatan PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA DALAM MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER DAN PERLINDUNGAN ANAK



**NGOBROL TOPIK INSPIRATIF
PEREMPUAN DAN ANAK
(NGOPI PENAK)**

PUSPAGA PROVINSI JAWA TENGGAH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
PROVINSI JAWA TENGGAH
TAHUN 2026

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

Peningkatan Kualitas Keluarga Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Dan Perlindungan Anak

Ngobrol Topik Inspiratif Perempuan Dan Anak 'NGOPI PENAK'

Tahun 2026

A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memegang peranan vital sebagai madrasah pertama dalam pembentukan karakter, moral, dan etika generasi penerus. Di era transformasi digital saat ini, fungsi edukasi dalam keluarga menghadapi tantangan besar seiring dengan tingginya konsumsi media digital. Tayangan televisi dan konten media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian anggota keluarga, yang secara sadar maupun tidak, ikut membentuk cara pandang masyarakat terhadap nilai-nilai kesetaraan dan kehormatan manusia.

Namun, realitas saat ini menunjukkan adanya tren yang memprihatinkan dalam industri penyiaran dan pembuatan konten. Banyak tayangan yang terjebak dalam upaya mengejar popularitas (rating/viral) dengan cara mengabaikan etika dan martabat perempuan. Fenomena "komedi" yang merendahkan, objektifikasi perempuan dalam iklan, hingga praktik grooming dan pelanggaran kesusilaan yang dibalut sebagai hiburan, seringkali dianggap sebagai hal yang lumrah atau sekadar "bercanda". Dampaknya, masyarakat—terutama anak-anak dan remaja—mengalami desensitisasi atau normalisasi terhadap perilaku pelecehan dan diskriminasi gender.

Tanpa kemampuan literasi media yang kritis, keluarga rentan terpapar pengaruh negatif yang merusak tatanan sosial. Masyarakat perlu diedukasi bahwa kualitas sebuah tayangan tidak hanya diukur dari aspek hiburan semata, melainkan dari dampak psikologis dan sosial yang ditimbulkannya. Literasi mengenai etika penyiaran publik dan batasan perilaku di media digital

menjadi kunci utama dalam melindungi perempuan dari eksploitasi dan memastikan ruang digital yang aman serta inklusif.

Sebagai respons atas kondisi tersebut, PUSPAGA Provinsi Jawa Tengah melalui program "Ngopi Penak" (Ngobrol Topik Inspiratif Perempuan dan Anak) menginisiasi dialog interaktif bertajuk "Konten dan Penyiaran yang Ramah Perempuan: Bercanda atau Berisiko (Bukan Soal Lucu, Tapi Soal Dampak)". Kegiatan ini diharapkan mampu menjembatani pemahaman masyarakat mengenai regulasi penyiaran, memperkuat filter kritis keluarga terhadap tontonan, serta mendorong terciptanya ekosistem media yang lebih menghargai hak dan martabat perempuan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-1. Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dua kali terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi Undang-Undang;
4. Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak nomor 7 tahun 2022 tentang Peningkatan Kualitas Keluarga Dalam Pembangunan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak;
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga;

9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan;

C. TUJUAN KEGIATAN

Program Dialog Interaktif "Ngopi Penak" (Ngobrol Topik Inspiratif Perempuan Dan Anak) eps.157 bertema "Konten dan Penyiaran yang Ramah Perempuan dan Anak: Bercanda atau Berisiko (Bukan Soal Lucu, Tapi Soal Dampak)"; mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi kepada keluarga mengenai etika penyiaran publik dan konten digital yang ramah perempuan dan anak.
2. Meningkatkan kemampuan literasi masyarakat dalam memilih tayangan yang mengandung unsur grooming atau pelanggaran kesusilaan.
3. Mendorong para pembuat konten (influencer) dan media untuk memproduksi materi yang mengedukasi tanpa risiko eksploitasi.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Kegiatan edukasi "Konten dan Penyiaran yang Ramah Perempuan dan Anak: Bercanda atau Berisiko (Bukan Soal Lucu, Tapi Soal Dampak)" melalui Program Dialog Interaktif "Ngopi Penak" (Ngobrol Topik Inspiratif Perempuan Dan Anak) diharapkan dapat lebih mudah diakses oleh keluarga dan masyarakat luas sehingga diperoleh capaian sebagai berikut:

1. Masyarakat mampu mengenali dan menghindari tayangan yang mengandung eksploitasi perempuan.
2. Meningkatnya kesadaran kolektif untuk melaporkan konten yang melanggar etika penyiaran kepada instansi berwenang.
3. Terciptanya ekosistem konten digital di Jawa Tengah yang lebih sehat dan menghormati hak-hak perempuan.

E. SASARAN.

Sasaran target kegiatan program sosialisasi NGOPI PENAK (Ngobrol Topik Inspiratif Perempuan dan Anak) yaitu setidaknya 100 (seratus) Peserta yang terdiri dari:

1. Semua elemen keluarga yang meliputi orang tua, anak dan anggota keluarga lainnya;
2. Petugas layanan keluarga, Kader pendamping keluarga atau tokoh masyarakat dari berbagai latar organisasi kemasyarakatan;
3. Perwakilan dari beberapa OPD dan stakeholder terkait yang berada di lingkungan provinsi Jawa Tengah;
4. Masyarakat Jawa Tengah secara umum yang mengakses tayangan edukasi NGOPI PENAK baik melalui ruang Zoom Meeting maupun live streaming Youtube.

F. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan waktu dan tanggal yang telah disepakati dengan narasumber.

G. METODE PENYAMPAIAN

Kegiatan sosialisasi dan dialog interaktif NGOPI PENAK dilakukan secara daring dengan menggunakan platform Zoom Meeting dan kanal Youtube DP3AKB JATENG. Adapun penyampaian materi akan terbagi menjadi dua pembahasan, dengan menghadirkan narasumber sebagai berikut:

1. Komisioner KPID Jawa Tengah: Membahas regulasi P3SPS, standar kesesuaian dalam penyiaran, dan mekanisme pengawasan tayangan publik.
2. Influencer & Aktivis Perempuan: Membahas etika pembuatan konten digital, dampak sosial dari normalisasi konten negatif, dan tips menjadi audiens yang kritis.

H. PEMBIAYAAN

Sumber pembiayaan program Dialog Interaktif "Ngopi Penak" (Ngobrol Topik Inspiratif Perempuan Dan Anak) berasal dari APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2026.

I. RUNDOWN KEGIATAN

(terlampir).

J. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini disusun untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Program Dialog Interaktif "Ngopi Penak" (Ngobrol Topik Inspiratif Perempuan Dan Anak) eps.157 dengan tema "Konten dan Penyiaran yang Ramah Perempuan dan Anak: Bercanda atau Berisiko (Bukan Soal Lucu, Tapi Soal Dampak)" tahun 2026.

Semarang, Februari 2026

A.n. KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PROVINSI JAWA TENGAH
Kepala Bidang KGPP



Melati Diah Pamungkas SE, MM
Pembina (IV/a)
NIP. 19850516 2019012010

RUNDOWN

NGOBROL TOPIK INSPIRATIF PEREMPUAN DAN ANAK (NGOPI PENAK) Eps.157

Konten dan Penyiaran yang Ramah Perempuan dan Anak: Bercanda atau Berisiko
(Bukan Soal Lucu, Tapi Soal Dampak)"

Waktu (WIB)	Durasi (Menit)	Kegiatan	Pelaksana / Narasumber	Keterangan
09.00 – 09.15	15'	Registrasi & Pengkondisian	Panitia Puspaga	Peserta masuk Zoom & pengecekan audio/visual
09.15 – 09.30	15'	Pembukaan Resmi	Dra. Ema Rachmawati, M.Hum	Sambutan Kepala Dinas Perempuan & Anak Prov. Jateng
09.30 – 10.00	30'	Pemaparan Materi I	Komisioner KPID Jawa Tengah	Regulasi & Etika Penyiaran Ramah Perempuan
10.00 – 10.30	30'	Pemaparan Materi II	Influencer / Aktivis Perempuan	Literasi Digital & Dampak Sosial pada Penyiaran dan Konten Media
10.30 – 10.55	25'	Sesi Diskusi & Tanya Jawab	Moderator & Narasumber	Tanya jawab interaktif via Zoom & YouTube
10.55 – 11.00	05'	Closing Statement & Penutup	Narasumber & Panitia	Kesimpulan akhir & absen kehadiran